

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi dimana gigi dan bagian mulut dalam keadaan sehat, sehingga seseorang bisa berbicara, mengunyah, tersenyum, mencium, merasakan, menyentuh, menelan, serta menyampaikan ekspresi wajah dengan percaya diri tanpa merasa sakit, nyeri, ketidaknyamanan, atau menderita penyakit kompleks di area kraniofasial. Dalam Studi Beban Penyakit Global(2016), disebutkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut, terutama karies gigi, dialami hampir separuh populasi dunia, yaitu sebanyak 3,58 miliar orang. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas,2018), proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 10,2%. Dalam riset yang sama, masalah gigi yang paling banyak dialami masyarakat Indonesia adalah gigi yang rusak, berlubang, atau sakit sebesar 45,3%. Untuk masalah karies gigi, pada usia 5-9 tahun mencapai 92,6%, sedangkan masalah kesehatan mulut yang paling umum dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Riskesdas,2018). (Elsaetal.,2023)

Karies gigi terjadi karena berbagai faktor, dengan faktor utama adalah interaksi antara gigi, saliva sebagai host, bakteri yang hidup didalam rongga mulut, dan makanan yang mudah difermentasikan. Dari berbagai faktor tersebut, saliva memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap tingkat keparahan karies gigi. Saliva memengaruhi terbentuknya karies karena terus-menerus membasahi gigi, sehingga memengaruhi kondisi lingkungan didalam rongga mulut. Tingkat keasaman atau pH saliva merupakan salah satu faktor penting yang turut memengaruhi terjadinya karies gigi, gangguan pada jaringan periodontal, serta penyakit lain di area rongga mulut (Harahap,2024).

Salah satu metode mekanis yang dianggap efektif dalam merawat kesehatan gigi adalah dengan rutin menyikat gigi, agar sisa makanan dan plak yang menempel dipermukaan gigi dapat terangkat. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, gigi harus disikat secara efektif sehingga tidak ada area yang tersisa plak. Tekanan saat menyikat tidak boleh terlalu lemah, agar gigi benar-benar bersih. Upaya menjaga kesehatan gigi serta membiasakan teknik menyikat yang benar, terutama pada anak-anak usia sekolah, perlu diberikan perhatian khusus karena masa ini adalah masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi gigi yang dimiliki saat ini dapat memengaruhi perkembangan kesehatan gigi pada masa dewasa nanti. Salah satu penyebab munculnya masalah kesehatan gigi pada anak adalah kurangnya pengetahuan tentang cara merawat kebersihan gigi (Etty Yuniarly,Wiworo Haryani,2023).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk berusia ≥ 3 tahun mencapai 56,9%. Angka ini paling rendah di Provinsi Bali dengan 46,5% dan tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat dengan 68,4%. Ironisnya, dari jumlah penduduk yang mengalami masalah tersebut, hanya sekitar 11,2% yang memanfaatkan pelayanan kesehatan. Terkait kebiasaan menyikat gigi setiap hari, pada penduduk berusia ≥ 3 tahun terjadi peningkatan dari 94,7% (Riskesdas) menjadi 95,6% (SKI2023). Namun, hanya sekitar 6,2% yang mematuhi cara menyikat gigi yang benar, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur, menurut Kemenkes tahun 2023.

Dari survei awal yang dilakukan kepada 7 siswa di SD Negeri 106161 Lau Dendang, terdapat 5 orang yang memiliki kebersihan gigi dalam kategori buruk, sedangkan 2 orang lainnya berada dalam kategori sedang. Di sekolah tersebut, belum pernah dilakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan gigi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian untuk menggambarkan pendidikan tentang cara menyikat gigi yang benar dan tepat kepada siswa kelas IV di SDNegeri 106161 Lau Dendang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran edukasi tentang cara menyikat gigi yang benar dan tepat melalui mempengaruhi pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri 106161 Lau Dendang.

C. Tujuan Peneitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran edukasi tentang menyikat gigi yang baik dan benar melalui terhadap pengetahuan siswa/i Kelas IV SD Negeri 106161 Lau Dendang

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i sebelum diberikan edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i sesudah diberikan edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak sekolah dasar tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Menambah pengalaman penulis dalam penerapan ilmu pengetahuan yang didapat selama penelitian.